

ABSTRAK

Asmiati, NIM. 190101010066 *Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Keteladanan Akhlakul Karimah Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin Kalimantan Selatan*. Pembimbing skripsi yaitu Ibu Najminnur Hasanatun Nida, S.Pd.I, M.Pd.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Akidah Akhlak, Akhlakul Karimah*

Pembinaan akhlakul karimah salah satu tujuan penting dalam pendidikan Islam, khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah. Namun pada faktanya masih saja di temukan beberapa siswa yang tidak mencerminkan perilaku yang baik. Guru memiliki peran penting dalam membentuk perilaku siswa, Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam membina keteladanan akhlakul karimah siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Al-Istiqomah Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak, siswa dan kepala sekolah. Objek penelitian ini yaitu upaya guru Akidah Akhlak dalam membina keteladanan akhlakul karimah siswa kelas XI beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dengan koleksi data, editing, dan klasifikasi data, sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Guru Akidah Akhlak dalam membina akhlakul karimah siswa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, penanaman disiplin, serta pemberian nasihat. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak meliputi lingkungan religius, kerja sama antar guru, serta adanya kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya motivasi dari diri siswa, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, serta lingkungan dari luar. Dengan demikian, pembinaan akhlakul karimah memerlukan kerja sama antara guru, keluarga, dan lingkungan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.